

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian mengenai “Analisis Teologis Praktis *Leadership Tallu Bakaa* Dan Implikasinya Bagi Majelis Gereja Toraja Jemaat Imanuel Cendana Hitam Klasis Kalaena” penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan majelis gereja di jemaat Imanuel Cendana Hitam belum sepenuhnya memiliki konsep kepemimpinan *tallu bakaa*. *Manarang, kinaa, na barani* menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, menjadi pemimpin dalam jemaat berarti harus memiliki kepintaran artinya memiliki ilmu pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam pelayanan di tengah-tengah jemaat. Selain itu hikmat atau kebijaksanaan menjadi peranan penting yang harus dimiliki oleh sosok pemimpin. *Kinaa* yang dimaksudkan yakni dalam tindakan, tutur kata, dan tugas panggilan sebagai hamba Tuhan artinya bahwa seorang pemimpin harus memahami bahwa dirinya adalah pilihan Allah dan harapan jemaat dalam menata pelayanan agar dalam tugas kepemimpinannya boleh mendatangkan kesejahteraan di tengah-tengah jemaat. Seharunya keteladanan memimpin dengan hikmat itu dapat dilihat dari diri Salomo (2 Tawarikh 1:1-13; 1 Raja-Raja 3:16-28). Keberanian juga menjadi hal penting dalam kepemimpinan. Berani

memiliki makna harafiah yang berani tetapi memiliki makna yang luas yaitu rela berkorban, tegas, berintegritas, disiplin dan tidak mudah menyerah (2 Tawarikh 15:7).

Pemimpin di jemaat Imanuel Cendana Hitam ternyata tidak menjalankan tugas kepemimpinannya dengan baik. Selain itu tugas kepemimpinan yang melayani dengan sungguh dan penuh kasih juga dapat dilihat dalam diri Yesus (Markus 10: 45; Matius 5:39,40; Efesus 3:19). Untuk itu, kepemimpinan majelis gereja di jemaat Imanuel Cendana Hitam harus melihat konsep kepemimpinan yang baik berdasarkan Firman Tuhan serta menerapkan dengan baik kepemimpinan *tallu bakaa* dalam tugas kepemimpinan di tengah-tengah jemaat.

B. SARAN

1. Majelis Gereja

Melaksanakan tugas kepemimpinan dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan serta melakukan pembinaan pada konsep kepemimpinan *tallu bakaa* dalam diri selaku pemimpin di tengah-tengah jemaat.

2. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Kepada lembaga IAKN Toraja agar mengembangkan studi kepemimpinan terlebih kepada mahasiswa teologi agar dapat

meningkatkan sikap kepemimpinan yang baik untuk dijadikan pedoman ketika terjun dalam jemaat atau masyarakat.